

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Peran Tokoh Agama Islam dalam Membangun Keberagaman Budaya Melalui Sinkretisme Budaya di Desa Kasembon Bululawang," dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Budaya masyarakat Desa Kasembon Bululawang merupakan perpaduan harmonis antara tradisi lokal Jawa dengan ajaran Islam yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Tradisi seperti selamatan, nyadran, tahlilan, dan peringatan Maulid Nabi menjadi bagian penting dari identitas budaya masyarakat. Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai warisan leluhur, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat solidaritas sosial, kebersamaan, dan nilai-nilai spiritual. Pelestarian budaya dilakukan melalui peran aktif keluarga, tokoh masyarakat, dan dukungan pemerintah desa yang memastikan bahwa tradisi tetap hidup di tengah perkembangan zaman.
2. Tokoh agama Islam di Desa Kasembon Bululawang memiliki peran strategis dalam membangun keberagaman budaya melalui integrasi nilai-nilai keagamaan ke dalam tradisi lokal. Mereka berperan sebagai pendidik spiritual, mediator sosial, dan pelestari budaya. Peran tersebut diwujudkan melalui bimbingan keagamaan dalam berbagai kegiatan adat, penguatan nilai-nilai toleransi, serta penyelesaian konflik sosial

secara damai. Tokoh agama tidak hanya menjaga ajaran Islam tetap kuat di masyarakat, tetapi juga menjadi penghubung yang harmonis antara tradisi budaya dan ajaran agama, sehingga menciptakan kehidupan sosial yang rukun, toleran, dan penuh kebersamaan.

3. Sinkretisme budaya dan agama di Desa Kasembon Bululawang memberikan dampak positif yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Perpaduan ini memperkuat identitas sosial dan budaya masyarakat, meningkatkan keharmonisan dan toleransi antarwarga, serta memperdalam kesadaran spiritual dan religiusitas. Tradisi yang diwarnai dengan ajaran Islam menciptakan suasana kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai kebersamaan, rasa saling menghormati, dan kedekatan spiritual. Selain itu, sinkretisme juga berperan dalam membentuk karakter generasi muda yang sadar akan pentingnya menjaga warisan budaya sambil tetap berpegang teguh pada ajaran agama.

B. Saran

1. Untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Diharapkan Program Studi Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan studi tentang budaya lokal dan keagamaan. Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran tokoh agama dalam membangun harmoni sosial di tengah keberagaman budaya. Oleh karena itu, materi pembelajaran tentang

sinkretisme budaya dan peran tokoh agama dapat dijadikan bagian dari kajian keislaman untuk memperkaya pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara agama dan budaya dalam konteks masyarakat multikultural.

2. Untuk Masyarakat Desa Kasembon Bululawang

Diharapkan masyarakat Desa Kasembon Bululawang terus menjaga dan melestarikan tradisi budaya yang telah diwariskan oleh leluhur, dengan tetap mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan di dalamnya. Harmoni antara budaya dan agama yang telah terbentuk menjadi kekuatan untuk menciptakan masyarakat yang rukun, toleran, dan penuh kebersamaan. Masyarakat juga diharapkan dapat melibatkan generasi muda dalam setiap kegiatan budaya dan keagamaan, agar proses pewarisan nilai-nilai luhur tersebut dapat berlanjut secara berkelanjutan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa, diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian, baik dari segi wilayah maupun pendekatan metodologis yang digunakan. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan data dan analisis. Oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat menggali lebih dalam mengenai dinamika sinkretisme budaya di berbagai konteks sosial dan keagamaan lainnya, atau melakukan perbandingan antar wilayah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran tokoh agama dalam membangun keberagaman budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. M., Mualimin, M., & Nurliana, N. (2018). *Elit agama dan harmonisasi sosial di Palangka Raya*. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 16(2).
- Affandy, S. (2017). *Penanaman Nilai-nilai kearifan lokal dalam meningkatkan perilaku keberagaman peserta didik*. *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal*, 2(2).
- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). *Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial*. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2).
- Aminudin, M. (2024). *Nyadran dalam Tradisi Islam Kejawaen: Integrasi Budaya dan Religi dalam Masyarakat Jawa*. *Konferensi Nasional Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam*, (1).
- Anandari, A. A., & Afriyanto, D. (2022). *Konsep Persaudaraan Dan Toleransi Dalam Membangun Moderasi Beragama Pada Masyarakat Multikultural Di Indonesia Perspektif Kh. Hasyim Asy'Ari*. *Jurnal Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, 18(02), 123.
- Apriliani, N. A. D., Marsella, A. T., Permana, D. A., Syabilla, K. S., & Santoso, G. (2023). *Implementasi Bhinneka Tunggal Ika dan Cita-Cita Luhur Bangsa Indonesia Versi Generasi Z*. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2).
- Arroisi, J. (2015). *Aliran Kepercayaan & Kebatinan: Membaca Tradisi dan Budaya Sinkretis Masyarakat Jawa*. *AL-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1).
- Barutu, S. L. S., Simbolon, P. D., Simarmata, E. H., & Nababan, D. (2024). *Menelusuri jejak damai: kontribusi tokoh agama dalam mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis*. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2).
- Enjang, E. M., & Irfan, I. S. (2019). *Intoleransi keagamaan dalam framing surat kabar Kompas*. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1).
- Febriyandi, F. (2019). *Agama, Ritual, Dan Konflik: Suatu Upaya Memahami Konflik Internal Umat Beragama Di Indonesia*. *Handep: Jurnal Sejarah dan Budaya*, 2(2).
- Gunawan, H., Hidayat, S., & Shobron, S. (2015). *Toleransi Beragama Menurut Pandangan Hamka Dan Nurcholish Madjid* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Gunawan, I. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif: teori dan praktik*. Bumi Aksara.

- Hakiki, K. M. (2013). *Debus banten: Pergeseran Otentisitas dan Negosiasi Islam-Budaya Lokal*. Kalam, 7(1).
- Halim, A. (2021). *Pendidikan Islam Multikultural dalam Prespektif Azyumardi Azra*. Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam, 13(01).
- Harahap, A. S., Nofianti, R., & Agustia, N. R. (2023). *Kerukunan umat beragama: Keragaman dan keharmonisan di kwala begumit kabupaten langkat*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hidayatulloh, T., & Saumantri, T. (2023). *Kerukunan Beragama Dalam Lensa Pengalaman Keagamaan Versi Joachim Wach*. Al-Adyan: Journal of Religious Studies, 4(1).
- Hilmy, A. L., & Respati, Y. A. (2024). *Evolusi Konstruksi Agama di Indonesia: Sinkretisme dan Koeksistensi dalam Lanskap Keagamaan: Integrasi Tradisi Lokal, Pengaruh Kolonial, dan Modernisasi*. Integritas Terbuka: Peace and Interfaith Studies, 3(1).
- Ilyas, I. S. A. (2023). *Agama Dan Relasi Budaya Dalam Islam: Menjelajahi Peran Penting Budaya Dalam Pembentukan Identitas Keagamaan*. Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman, 5(2).
- Imbar, M., & Mesra, R. (2024). *Peran Pendidikan Multikulturalisme dalam Membangun Harmonisasi Sosial di Masyarakat Indonesia*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS), 1(3).
- Judijanto, L., Wibowo, G. A., Karimuddin, K., Samsuddin, H., Patahuddin, A., Anggraeni, A. F., ... & Simorangkir, F. M. A. (2024). *Research Design: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Liliwari, A. (2005). *Prasangka dan konflik; komunikasi lintas budaya masyarakat multikultur*. LKiS Pelangi Aksara.
- Lubis, N. H. (2024). *Strategi Komunikasi Tokoh Muslim dalam Meningkatkan Nilai Sosial Masyarakat Multikultural di desa Bunut Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton, 10(3).
- Mahendra, A., Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). *Metode Etnografi Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(17).
- Malau, T. W. (2024). *Dialog Antaragama Dan Kontribusi Tokoh Agama Dalam Penyelesaian Konflik Dan Implementasinya Untuk Memperkuat Toleransi*. Jurnal Magistra, 2(1).

- Mawikere, M. C. S., Hura, S., & Tulung, V. R. (2024). *Dinamika Agama Dan Potensi Konflik Dalam Riset Clifford Geertz: Urgensi Moderasi Beragama Dan Relevansi Dengan Teologi Kristen*. Manna Rafflesia, 10(2).
- Moko, C. W. (2017). *Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1939-2005) Dalam Konteks Keindonesiaan*. Medina-Te, 13(1).
- Nasution, A. S. (2022). *Strategi Membangun Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora, 2(1),
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Prasetyo, M. T. (2023). *Islam Dan Transformasi Budaya Lokal Di Indonesia*. Batutah: Jurnal Sejarah Padaban Islam, 2(2),
- Rantio, G., & Rahman, S. (2022). *Multikulturalisme Pendidikan Agama Islam*. Journal of Education and Instruction (JOEAI), 5(1), 85-92.
- Riyadi, I., Prabowo, E. A., & Hakim, D. (2024). *Peran Bhinneka Tunggal Ika Dalam Keberagaman Adat Budaya di Indonesia*. Jaksa: Jurnal Kajian Ilmu Hukum dan Politik, 2(3), 34-49.
- Rozi, S. (2013). *Konstruksi identitas agama dan budaya etnis minangkabau di daerah perbatasan: perubahan identitas dalam interaksi antaretnis di rao kabupaten pasaman sumatera barat*. Masyarakat Indonesia, 39(1),.
- Saihu, M. (2021). *Pendidikan Moderasi Beragama: Kajian Islam Wasathiyah Menurut Nurcholish Madjid*. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 3(1).
- Sianipar, G., Judijanto, L., Jenuri, J., Abubakar, A., Hakim, L. D. R., & Supriyanto, A. (2023). *Pengaruh agama terhadap penyelesaian konflik sosial di masyarakat*. Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP), 6(4).
- Soetomo, S. B. (2015). *Strategi Akomodatif Komunitas Tengger Dalam Mempertahankan Identitas Keagamaannya*. Jurnal smart (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi), 1(1).
- Sudrajat, A. (2024). *Konstruksi Sosial Terhadap Identitas Kultural Masyarakat Suku Tengger Ngadas Dalam Menanggapi Formalisasi Agama*. Paradigma, 13(1).
- Sumbulah, U., & Nurjanah, N. (2013). *Pluralisme agama: Makna dan lokalitas pola kerukunan antarumat beragama*. UIN Maliki Press.
- Suprpto, M. A. (2020). *Dialektika Islam Dan Budaya Nusantara: Dari Negosiasi, Adaptasi Hingga Komodifikasi*. Prenada Media.

Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 1(1).

Sutardi, T. (2007). *Antropologi: Mengungkap keragaman budaya*. PT Grafindo Media Pratama.

Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif model Spradley (etnografi)*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 3(1), 1-10.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT